

BAB III

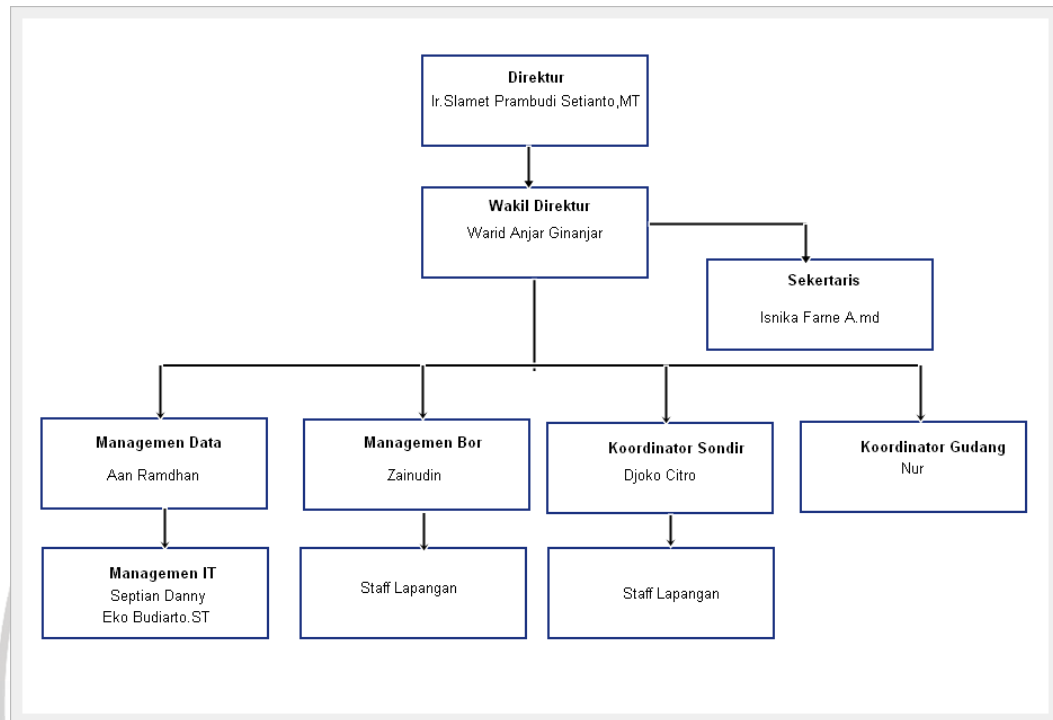
DESKRIPSI TPLA DAN PELAKSANAAN PLA

3.1 Sejarah singkat Konsultan Geocipta Bangun Optima

Geocipta Bangun Optima merupakan konsultan personal yang berdiri sejak tahun 2005, pada awalnya bergerak dalam bidang penyelidikan tanah/batuan dan perencanaan sipil/geoteknik sebagai bisnis inti usahanya. Kemudian berkembang menjadi supplier peralatan survey bidang sipil, pemetaan dan pertambangan. Pada tahun 2009 akhirnya diajukan sebagai perusahaan yang berbadan hukum yang berdomisili di Bandung.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir perusahaan ini banyak melakukan pekerjaan dan layanan penyelidikan tanah, pemetaan topografi rencana jalan, pemetaan topografi rencana jalur transmisi PLN (SUTT dan SUTET), perencanaan jalan dan jembatan, penanggulangan longsor jalan, pembuatan data base sistem informasi rawan bencana longsor jalan, pembuatan data base aset jalan nasional, pembuatan bored pile & strauss pile, eksplorasi dan eksploitasi air bersih dan penyedia alat-alat survey.

3.2 Struktur Organisasi Tempat Pelaksanaan PLA



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.3 Deskripsi Kerja setiap Bidang

- a. Direktur : Pengelola yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja para pegawai dan mengatur, mencari project untuk setiap bidang.
- b. Wakil Direktur : Mengatur bawahan dalam setiap bidang mulai dari kehadiran, kinerja dan lain sebagainya.
- c. Sekertaris : Menulis dan Mengatur Keluar masuk surat dan Perizinan

- d. Managemen Data : Inventarisasi data-data yang masuk dari lapangan dan dipindahkan dalam bentuk digital.
- e. Managemen IT : Inventarisasi data-data digital yang masuk menjadi sebuah aplikasi dan dapat dan siap digunakan sesuai dengan kebutuhan.
- f. Managemen Bor : Bidang ini di khususkan untuk ahli dalam bidang pengeboran.
- g. Koordinator Sondir : Koordinator Lapangan pada Proyek Sondir.
- h. Koordinator Gudang : Menginventarisasi Peralatan yang berada di Kantor maupun di Lapangan.

3.4 Deskripsi Kegiatan PLA

Pada kegiatan Program Latihan Akademik kali ini penulis berkesempatan untuk ikut bergabung dalam proyek Pemantauan Leger Jalan Nasional wilayah B1 Tahun Anggaran 2011. Dengan kegiatan sebagai Operator Digitalisasi juga pengrefisian. Dalam kegiatan ini penulis memfokuskan digitalisasi leger dan pengrefisian leger . Dikarenakan banyak data hasil digitasi yang tidak sesuai dengan prosedur, maka di revisi agar hasil sesuai dengan apa yang diharapkan,

Kegiatan Program latihan Akademik penulis dilakukan di dua tempat yang berbeda tapi bernaung di nama yang sama. Penulis dipindahkan selama 1 bulan di kantor PT Geotraf Buana Survey untuk bergabung dengan Operator lainnya agar pekerjaan lebih efektif dan efisien. Lalu pada saat project sudah mulai rampung

Raden Siti Friska Novia Lestari Suryaman, 2012

Digitalisasi Leger Jalan : studi kasus untuk Provinsi Sumatera Selatan Ruas 023.11.K

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penulis kembali ke kantor sebelumnya di PT Geocipta Bangun Optima untuk membantu mempersiapkan project selanjutnya.

3.5 Jadwal Kegiatan PLA

Jadwal kerja selama PLA dimulai pada tanggal 13 February 2012, dan dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jumat selama kurun waktu tiga bulan. pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00 di CV. Geocipta Bangun Optima. Dikarenakan efisiensi pekerjaan, maka tempat pelaksanaan dipindahkan sementara selama kurun waktu 1 bulan dimulai pada tanggal 8 maret sampai dengan 8 april 2012, masuk pada pukul 07.30 sampai dengan 17.00. Setelah Project hampir selesai, kembali ke tempat sebelumnya ke CV. Geocipta Bangun Optima. untuk meneruskan Revisi, Digitasi Ulang dan Pengecekan.

Selama Kegiatan ini Perusahaan memberikan keringanan untuk melaksanakan pembimbingan oleh Dosen Pembimbing satu hari dalam satu minggu yaitu hari Jumat. Dan Selebihnya oleh Dosen luar biasa yang berada di perusahaan.

NO	KEGIATAN	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyesuaian TPLA dan Pengenalan																

	Leger Jalan																				
	Pembelajaran																				
2	Digitasi dan Penggabungan																				
3	Pengrefisian Leger Jalan (CV Geocipta Bangun Optima)																				
4	Pengrefisian Leger Jalan (PT Geotraf Buana Survey)																				
5	Digitasi ulang leger jalan																				
6	Pengecekan Ulang data (.dwg dan .pdf)																				
7	Persiapan Project Baru (Soundir)																				

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Kegiatan

3.6 Masalah yang dihadapi dan penyelesaiannya

3.6.1 Masalah yang dihadapi

Pada Program Latihan akademik ini penulis juga memiliki kendala-kendala dalam pendigitasian, penggabungan, pengrefisian. Pada saat pendigitasian terkadang terdapat symbol yang kurang begitu jelas halaman yg kurang lengkap. ruas yang kosong, kemudian pada saat penggabungan banyak terdapat ruas yang tidak sesuai dengan jalur jalan dan ada yg tidak ada data rasternya, dan saat pengrefisian banyak terdapat kesalahan pada saat pendigitasian, penamaan km, daftar isi numeric, dan juga penempatan skala pada dalam kota yang harusnya skala 1:1000.

3.6.2 Penyelesaian

Penyelesaian yang bisa dilakukan melalui beberapa penyelesaian yang berbeda sesuai dengan masalah. Pada saat pendigitasian symbol yang kurang jelas ditandai dan akan di periksa oleh koordinator pemantauan leger kemudian akan diputuskan menurut identifikasi. kemudian untuk halaman yang kurang lengkap akan dikosongkan dan diberi keterangan bahwa raster tidak lengkap. Pada saat penggabungan ada beberapa ruas yang tidak sesuai dengan jalur, biasanya terselesaikan dengan pemotongan ruas untuk kemudian di sambungkan dengan ruas berikutnya, dan untuk raster yang tidak lengkap, ruas akan dikosongkan menurut penempatannya. Sedangkan untuk pengerfisian merupakan proses finishing dari project, pada tahap ini. Penyelesaian sangat akurat karena tahap ini tahap terakhir.

Kesalahan dalam pendigitasian di selesaikan di tahap pengrefisian dengan pendigitan

Raden Siti Friska Novia Lestari Suryaman, 2012

Digitalisasi Leger Jalan : studi kasus untuk Provinsi Sumatera Selatan Ruas 023.11.K

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ulang sesuai dengan raster. Untuk penamaan km,perkerasn dan lainnya dilihat kembali kemudian diperbaiki sesuai dengan raster ruas tersebut.di sesuaikan dengan numeric .dan untuk kesalahan skala pada ruas dalam kota dilakukan dengan penggantian frame pada skala 1:1000,dan pemotongan sesuai dengan km pada numerik.

3.7 Pembimbingan

Pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Dosen luar biasa secara intensif. Pertemuan dengan dosen pembimbing diadakan satu minggu sekali secara rutin mengikuti jadwal dosen pembimbing . sedangkan untuk pembimbingan dengan dosen luar biasa dilakukan di Perusahaan sesuai dengan jadwal dari pihak dosen luar biasa.untuk mendapat masukan-masukan positif serta pembinaan secara berkala. Sehingga laporan yang dibuat dapat berkesinambungan sesuai dengan project yang berjalan.